

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesesuaian Tugas dan Tanggung Jawab Konsultan Pengawas

Pada tahap Pekerjaan Persiapan, tugas terlaksana dengan baik dengan presentase 83.64%, kelemahan terjadi dalam koordinasi dengan masyarakat dan penerapan tanda pengenal, mencapai 20%, berpotensi menyebabkan konflik sosial dan kurangnya identifikasi tenaga kerja. Tahap Pengawasan menunjukkan capaian tinggi dengan presentase 95.71%, tetapi terdapat kekurangan dalam pengawasan biaya dan ukuran bahan, yang dapat meningkatkan risiko pembengkakan anggaran dan penurunan kualitas pekerjaan. Pada Tahap Konsultasi, seluruh tugas terlaksana sempurna dengan capaian 100%, mencerminkan koordinasi yang baik antar pihak terkait.

Namun, Tahap Pelaporan, dengan presentase 86.47%, terdapat kelemahan pada pelaporan cuaca, jam kerja, dan material yang tidak konsisten, yang dapat mengurangi transparansi dan akuntabilitas proyek. Tahap Pengoptimalan Pekerjaan mencapai presentase 97.5%, menunjukkan hasil yang sangat baik, tetapi optimalisasi waktu masih memerlukan perhatian untuk mencegah keterlambatan. Tahap Dokumentasi terdapat kelemahan pada pembuatan berita acara penyerahan mencapai 10%, sehingga dapat menghambat proses administrasi dan pencairan dana proyek. Diperlukan peningkatan pada aspek koordinasi, konsistensi pelaporan, dan dokumentasi administrasi untuk memastikan pelaksanaan tugas konsultan pengawas secara optimal, mendukung kelancaran proyek konstruksi, dan meningkatkan efektivitas pengawasan.

5.1.2 Identifikasi Permasalahan yang dihadapi Konsultan Pengawas

Berikut adalah kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi:

1. Koordinasi dengan masyarakat (50%): Rendahnya koordinasi ini dapat menyebabkan konflik sosial.

2. Penggunaan tanda pengenal di lapangan (20%): Rendahnya pelaksanaan tugas ini berpotensi menimbulkan masalah keamanan dan identifikasi.
3. Pelaporan material ditolak, jam kerja, dan cuaca (60-70%): Ketidakkonsistenan dalam pelaporan ini mengurangi transparansi proyek.
4. Pembuatan berita acara penyerahan (10%): Ketidaklengkapan dokumentasi serah terima dapat menghambat administrasi dan pencairan dana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab konsultan pengawas di proyek konstruksi:

1. Peningkatan pelatihan teknis bagi konsultan pengawas untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap tugas dan tanggung jawab.
2. Penyusunan anggaran yang lebih memadai dan alokasi sumber daya yang cukup untuk pengawasan.
3. Penggunaan teknologi digital untuk mempermudah komunikasi, pelaporan, dan dokumentasi.
4. Peningkatan koordinasi dengan masyarakat sekitar proyek serta instansi terkait untuk mengurangi potensi konflik yang bisa menghambat proyek.
5. Pengawasan biaya yang lebih mendalam untuk memastikan kontrol anggaran yang lebih baik.